

# REVISI ARTIKEL NURUN NADIFAH(1).pdf

*by*

---

**Submission date:** 06-Jul-2023 10:09AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2127069664

**File name:** REVISI ARTIKEL NURUN NADIFAH(1).pdf (972.33K)

**Word count:** 5669

**Character count:** 35464



---

**Pengaruh Program <sup>10</sup>Magang, Minat Kerja, Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

**<sup>1</sup>The Influence of Internship Program, Work Interest, and Motivation on the Work Readiness of Management Students at the Muhammadiyah University of Sidoarjo**

Nurun Nadifah  
192010200031

Dosen Pembimbing  
Hasan Ubaidillah, S.E., M.M

Dosen Penguji  
Sumartik, S.E., M.M

**Program Studi  
Manajemen Fakultas  
Bisnis Hukum Ilmu  
Sosial  
Universitas  
Muhammadiyah Sidoarjo  
Januari, 2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Program <sup>10</sup> Magang, Minat Kerja, dan Motivasi Terhadap  
Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Nama Mahasiswa : Nurun Nadifah  
NIM : 192010200031

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing  
(Hasan Ubaidillah, S.E., M.M)  
NIDN.0726027304

---

Dosen Penguji 1  
( )

---

Dosen Penguji 2  
(Nama lengkap dan Gelar)

---

Diketahui oleh

Ketua Program Studi  
(Dr. Vera Firdaus, S.Psi., M.M)  
NIDN.0715067304

---

Dekan  
(Poppy Febriana, S.Sos, M.Med.Kom)  
NIDN.07110280001

---

Tanggal Ujian  
( )

Tanggal Lulus  
( )

## DAFTAS ISI

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL TUGAS AKHIR (ARTIKEL / KARYA TULIS ILMIAH) .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
I.    Pendahuluan.....	1
II.   Metode.....	5
III.  Hasil dan Pembahasan .....	6
Referensi .....	14

# The Influence of the Internship Program, Work Interest, and Motivation on the Work Readiness of Management Students at the Muhammadiyah University of Sidoarjo

## Pengaruh Program Magang, Minat Kerja, Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Nurun Nadifah <sup>1)</sup>, Hasan Ubaidillah <sup>2)\*</sup>, Hasan Ubaidillah <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

[nnadifah45@gmail.com](mailto:nnadifah45@gmail.com), [ubaid@umsida.ac.id](mailto:ubaid@umsida.ac.id)

1

**Abstract.** *This study aims to analyze the influence of the Internship Program, Work Interest and Motivation on the Job Readiness of Muhammadiyah University Management Students. This research uses quantitative techniques. While the research design uses hypothesis testing. The population used in this study is 2019 management students who have done internships with a total of 215 people. The sampling technique used is proportional random sampling technique. In accordance with the results of the study, it was found: the apprenticeship program had a positive and significant effect on the readiness of management students, work interest had a positive and significant effect on the readiness of management students, motivation had a positive and significant effect on the readiness of management students.*

**Keywords-** Internship Program; Work Interest; Motivation

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Program Magang, Minat Kerja Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Sedangkan desain penelitian menggunakan pengujian hipotesis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni mahasiswa manajemen 2019 yang telah melakukan magang dengan jumlah 215 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional random sampling*. Sesuai dengan hasil penelitian maka didapatkan : Program magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa manajemen, Minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa manajemen, Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa manajemen.

**Kata Kunci-** Program Magang; Minat Kerja; Motivasi

## I. PENDAHULUAN

Pandangan dunia kerja ini tidak sesuai dengan keadaan saat ini. Banyak bidang pembangunan yang membutuhkan pekerja berkualitas tidak dapat diisi oleh orang-orang yang berpendidikan seperti sekarang. Tidak hanya jumlahnya tidak cukup, tetapi juga kualitasnya. Pendidikan tinggi kurang kompetitif di pasar kerja ketika kualitasnya rendah karena berkaitan dengan seberapa siap mahasiswa memasuki dunia kerja. Karena masalah ini, banyak orang yang tidak memiliki pekerjaan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak mempersiapkan orang untuk dunia kerja. [1]

Salah satu program yang memfasilitasi kesiapan tenaga kerja dengan lulusan perguruan tinggi adalah Program Magang. Sebagai bagian dari sistem pelatihan perusahaan, program magang memiliki orang-orang yang bekerja langsung di bawah arahan dan kendali pelatih atau karyawan yang ahli dalam proses pembuatan barang dan/atau jasa di perusahaan untuk mempelajari keterampilan atau pengetahuan tertentu. Magang dapat dilaksanakan atas keinginan mahasiswa atau karena diwajibkan yang harus diselesaikan. Nilai didasarkan pada seberapa baik mahasiswa melakukan magang [2].

Demikian halnya dengan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, sebagai lembaga pendidikan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo juga memiliki tanggungjawab untuk ikut menyiapkan lulusannya dalam memasuki dunia kerja. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki 5 fakultas yaitu Fakultas Agama Islam, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Fakultas Sains Dan Teknologi, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan, Fakultas IlmuKesehatan. Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sudah semestinya mengambil peran penyiapan lulusannya untuk memasuki dunia kerja, salah satunya dengan program magang.

Setelah menempuh Pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk siap memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu dan kompetesnsi yang telah didapatkan selama menempuh perkuliahan. Lulusan pendidikan tinggi tidak begitu kompetitif di pasar kerja karena rendahnya kualitas pendidikan tinggi. Dalam hal ini yang dimaksud adalah seberapa siap mahasiswa memasuki dunia kerja. Dengan ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah mempersiapkan agar mahasiswa manajemen setelah lulus memiliki kesiapan untuk bekerja, seperti halnya alumni mahasiswa manajemen yang dapat dilihat pada table 1.1.

**Table 1.1 Tracer Study Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial setelah lulus**

Aktifitas Responden Setelah Lulus	Jumlah
Bekerja full time / Part tim	135
Wiraswasta	53
Melanjutkan Pendidikan	20
Tidak kerja tapi sedang mencari kerja	13
Belum memungkinkan bekerja	10
Menikah / Wajib militer/ Mengurus anak	12

**Sumber : Laporan Tracer Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2019**

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa 56% alumni memilih untuk bekerja (fulltime/parttime), 22% alumni memilih menjadi entrepeneur, 4% alumni masih belum bisa bekerja, alumni 5% tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, 8% alumni memutuskan untuk kuliah dan 5% menikah/mengurus keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan lulusan manajemen terhadap kesiapan dunia kerja sangat baik. Berdasarkan pembahasan diatas, hendaknya lulusan sarjana maupun c4 on lulusan sarjana mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lebih fokus mempersiapkan dunia kerja dengan menyempurnakan keterampilan dan kompetensi yang diperoleh selama kuliah. Menurut[3] kesiapan bekerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam dunia kerja. Berdasarkan penelitiannya dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja berkembang seiring dengan proses Pendidikan dan pengalaman yang diperoleh mahasiswa. Selama proses studi berlangsung, mahasiswa dapat mengatur gudang ilmu sebagai modal awal dalam kesiapan kerja. Kesiapan kerja adalah 4 pa yang dimiliki seseorang saat pertama kali mulai mencari pekerjaan. Seorang mahasiswa bisa mendapatkan ketiga hal tersebut dengan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh organisasi di dalam dan di luar kampus, magang, dan lain-lain. Mahasiswa juga perlu mengetahui pekerjaan seperti apa yang ingin mereka lakukan [4].

Melihat kondisi sebagaimana di uraikan diatas, perlu dilakukan pelaksanaan program magang yang efektif untuk bisa meningkatkan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Kesiapan adalah keadaan umum seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk bereaksi atau menanggapi dengan cara tertentu terhadap situasi dan kondisi yang dihadapinya[5] Oleh karena itu, lulusan siap kerja adalah seberapa percaya diri mereka merasa bahwa mereka memiliki keterampilan yang mereka butuhkan untuk sukses di tempat kerja. Keterampilan ini dilihat sebagai indikator seberapa baik lulusan baru akan melakukan pekerjaan dan seberapa jauh mereka dapat melangkah dalam karir mereka [6].

Sebagai Mahasiswa Manajemen pengetahuannya tentang dunia kerja yang didukung dengan program magang yang memberikan pengalaman mahasiswa di dunia kerja. Pengalaman adalah penguasaan dari pemahman atas pengetahuan dan keterampilan seseorang. Pengalaman bisa didapatkan dari Pendidikan (pelatihan), ujian (percobaan), belajar mandiri, dan sebagainya[7]. Pengalaman merupakan jumlah pengetahuan dan keterampilan seseorang di bidang tertentu. Itu bisa diukur dari berapa lama mereka belajar, seberapa banyak yang mereka ketahui, dan keterampilan apa yang mereka miliki. Cara belajar formal dan informal dapat memberi pengalaman, yang pada hakekatnya melalui pengalaman menyiapkan individu menjadi profesional dan berpengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik dalam pekerjaan tertentu[8]. Hubungan program magang terhadap kesiapan kerja yaitu mampu mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja dan kerja praktik yang bisa dilakukan dengan meningkatkan kreativitas dan produktivitas mahasiswa serta mempersiapkan mereka untuk kehidupan profesional atau memasuki kehidupan profesional yang nyata[9]. Penelitian yang mencakup program magang sempat dilakukan oleh peneliti E. Alhadi, M.Z, and J Bustan yang berjudul pengaruh pengalaman kerja praktek terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan administrasi bisnis politeknik negri sriwijaya[10], peneliti L.T Utami dan E.H Raharjo yang berjudul the effect of competen 7 and experience of students internship on the readiness of work[11], peneliti A. Mustikawanto yang berjudul effect of competency, work motivation, industrial work experience and facilities on the readiness of work for senior high school graduates in electro expertise

programs[12] menyatakan bahwa program magang mempengaruhi positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Selain itu, minat mahasiswa dalam mengikuti program magang juga menjadi faktor penting lainnya. Minat adalah perasaan keterikatan dan kesukaan terhadap suatu objek atau kegiatan tanpa memberitahu siapapun. Minat padadasarnya berarti menerima hubungan antara diri sendiri dan seseorang di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minatnya. Itu sebabnya setiap orang biasanya membentuk dirinya sejak awal sesuai dengan minatnya, yang dapat dilihat dari Pendidikan dan pengalaman profesionalnya[13]. Hubungan minat kerja terhadap kesiapan kerja yaitu perasaan senang yang dirasakan oleh mahasiswa yang siap untuk bekerja, dengan tindakan mencari informasi pekerjaan di media sosial dan selalu memperbaiki agar bisa bekerja lebih baik nantinya [14]. Penelitian terdahulu yang mencakup minat kerja dilakukan oleh S. Wahyuni, F. Hapsari dan M. Herwati yang berjudul “pengaruh praktik kerja industry dan minat kerja terhadap kesiapan kerja pada dunia usaha dan dunia industri” [15], peneliti Y. Yuniyanti yang berjudul “hubungan pengembangan diri dan minat kerja terhadap kesiapan kerja” [16], S.A Sulistianingsih, M. Rohman, Z.C.A Dalu yang berjudul “peran minat kerja dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa SMK” [17] menunjukkan bahwa minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Faktor lain yang juga berkontribusi dalam pelaksanaan magang adalah Motivasi mahasiswa. Motivasi adalah kekuatan pendorong yang membuat anggota ingin dan ingin mengerahkan keahliannya berupa keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktu untuk berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan untuk melaksanakan tugas-tugasnya[18]. Motivasi juga dapat digambarkan sebagai seperangkat upaya untuk menciptakan kondisi tertentu agar seseorang siap dan mau melakukan sesuatu, dan ketika seseorang tidak mau memberikan yang sama, seseorang berusaha untuk menghilangkan atau menghindari ketidaknyamanan ini[19]. Hubungan dari motivasi terhadap kesiapan kerja yaitu motivasi mempunyai peranan penting yaitu keinginan atau semangat untuk melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang tujuannya adalah tercapainya memasuki ke kehidupan kerja[20]. Penelitian terdahulu motivasi terhadap kesiapan kerja yang dilakukan oleh Murtaziqotul khoiroh dan Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti dengan judul “pengaruh motivasi kerja, praktik kerja industry, penguasaan soft skill, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK” [21], peneliti N. Junaidi, D. Susanti dengan jurnalnya yang berjudul “pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas negeri padang” [22], Pengaruh motivasi kerja dan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Smik Sinar Nusantara Surakarta oleh peneliti A. Wibowo[23] yang menunjukkan bahwa motivasi mempengaruhi positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Dari hasil penelitian terkait pelaksanaan magang, peneliti menemukan celah atau gap penelitian menggunakan Eviden gap. Eviden gap merupakan kesenjangan yang terjadi dari hasil penelitian terdahulu. Peneliti menemukan ada kesenjangan dan ketidak konsistennya hasil penelitian terdahulu tentang Program Magang, Minat Kerja, dan Motivasi terhadap Kesiapan Kerja. 10a penelitian ini tujuannya yaitu membuktikan lebih jelas dari penelitian terdahulu mengenai dampak program magang, minat kerja serta motivasi terhadap kesiapan kerja khususnya pada mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang dilakukan secara langsung ke instansi yang dianggap sesuai pada program studi manajemen dan bidangnya masing-masing.

Dari latar belakang di atas, pengamatan dan pemikiran penulis, penulis tertarik untuk memilih subjek kajiannya Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dikarenakan peneliti yang merupakan calon dari lulusan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ingin mengetahui seberapa baik persiapan peneliti dan teman-teman seangkatan sebagai Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

1.1 Adapun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Apakah program magang berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja?
- 2) Apakah minat kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja?
- 3) Apakah motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja?

1.2 Sedangkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja
- 2) Untuk mengetahui pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja
- 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kesiapan kerja

1.3 Kategori SDGs : Sesuai dengan kategori SDGs 4 yaitu Quality Education

(<https://sdgs.un.org/goals/goal4>)



## II. Metode

### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, model penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan sebagai metode. Metode penelitian kuantitatif adalah cara melakukan penelitian yang terencana, sistematis, dan terstruktur dari awal hingga desain penelitian dibuat. Tujuan dari metode deskripsi penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan objek penelitian atau hasil penelitian. Dalam penelitian ini, program magang, minat kerja, dan motivasi sebagai variabel independen, dan kesiapan kerja sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun Angkatan 2019 yang berjumlah 466 mahasiswa. Sedangkan Sampel yang digunakan peneliti adalah mahasiswa yang mengikuti program magang berjumlah 215 responden. Dikarenakan populasi pada penelitian ini tidak homogen dan berkelas, dan karena setiap mahasiswa manajemen dipilih secara proposional. Metode pemilihan yang digunakan adalah *proporsional random sampling*, dimana peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada setiap mahasiswa untuk dipilih sebagai sampel acak tanpa memperhitungkan strata populasi secara keseluruhan. Metode Slovin digunakan untuk mengetahui seberapa besar sampel yang seharusnya.

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel atau jumlah responden

N = ukuran populasi

E = presentasi kelonggaran ketelitian yang masih bisa ditolerir (menggunakan sebesar 0,5%)

$$n = \frac{466}{1 + 466(0,05)^2}$$

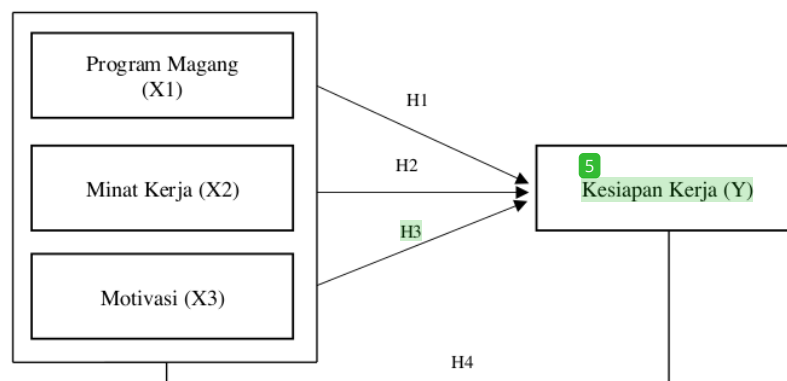
$$n = \frac{466}{1 + 466(0,0025)}$$

$$n = \frac{466}{1 + 1,165}$$

$$n = \frac{466}{2,165} = 215$$

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan ku4oner yang disebarakan secara online lewat aplikasi google form. Pengujian dalam penelitian ini terdiri dari : Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Realibilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedasitas), Uji Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinan, Uji Hipotesisi (Uji t dan Uji F) menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

### B. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Penelitian

H1 : “Program Magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja”  
H2 : “Minat Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja”  
H3 : “Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja”  
H4 : “Program Magang, Minat Kerja, Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja”

### C. Indikator Variable

Variabel	Indicator	Tingkat Pengukuran
Program Magang [X1] (Suyanto, 2019)	1) Aspek Pengetahuan (apersepsi, pengamatan) 2) Aspek Keterampilan (kemampuan menyelesaikan tugas/pekerjaan) 3) Aspek Sikap (perasaan senang atau tidak senang)	Interval
Minat Kerja [X2] (Octaviana, 2019)	1) Perasaan senang 2) Konsentrasi 3) Ketertarikan	Interval
Motivasi [X3] (Jufrizen, 2018)	1) Hasrat melakukan sesuatu dan ingin melakukannya 2) Adanya dorongan untuk melakukan sesuatu dan kebutuhan untuk melakukannya. 3) Mempunyai cita-cita dan harapan 4) Ketekunan 5) Orientasi masa depan	Interval
Kesiapan kerja [Y] (Lie, 2018)	1) Memiliki motivasi 2) Memiliki kesungguhan 3) Memiliki kedisiplinan	Interval

**Tabel 1.** Indikator Penelitian

## III. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Statistik Deskriptif

**Tabel 3.1 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Program Magang	215	5	20	14,79	2,866
Minat Kerja	215	7	20	15,08	2,653
Motivasi	215	6	15	11,19	2,392
Kesiapan Kerja Mahasiswa	215	6	15	11,32	1,979
Valid N (listwise)	215				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, dalam program magang terdapat 215 responden dengan nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 20. Rata-rata nilai program magang adalah 14,79 dengan standar deviasi sebesar 2,866. Untuk minat kerja, juga terdapat 215 responden dengan nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 20. Rata-rata nilai minat kerja adalah 15,08 dengan standar deviasi sebesar 2,653. Kemudian, motivasi responden memiliki nilai minimum yaitu 6 dan maksimum 15. Rata-rata nilai motivasi adalah 11,19 dengan standar deviasi 2,392. Terakhir, kesiapan kerja mahasiswa mempunyai nilai minimum 6 dan maksimum 15.

Rata-rata nilai kesiapan kerja mahasiswa adalah 11,32 dengan standar deviasi sebesar 1,979. Semua variabel tersebut didapatkan dari analisis terhadap 215 responden yang data-datanya lengkap.

#### Hasil Uji Validitas

**Tabel 3.2 Uji Validitas**

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
X1.1	0,762	0,138	Valid
X1.2	0,712	0,138	Valid
X1.3	0,850	0,138	Valid
X1.4	0,649	0,138	Valid
X2.1	0,808	0,138	Valid
X2.2	0,787	0,138	Valid
X2.3	0,799	0,138	Valid
X2.4	0,604	0,138	Valid
X3.1	0,894	0,138	Valid
X3.2	0,921	0,138	Valid
X3.3	0,838	0,138	Valid
Y1.1	0,826	0,138	Valid
Y1.2	0,887	0,138	Valid
Y1.3	0,853	0,138	Valid

Dari hasil uji validitas di atas diketahui bahwa setiap item pada setiap variabel mempunyai angka r-hitung lebih besar dari r-tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian tersebut valid dan bisa dipergunakan untuk penelitian.

#### Hasil Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah data dari kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk mengetahui informasi yang sebenarnya. Untuk uji reliabilitas dilihat nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel. Ursachi, Horodnic, dan Zait (2015) mengatakan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*-nya >0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas masing-masing variabel pada penelitian ini:

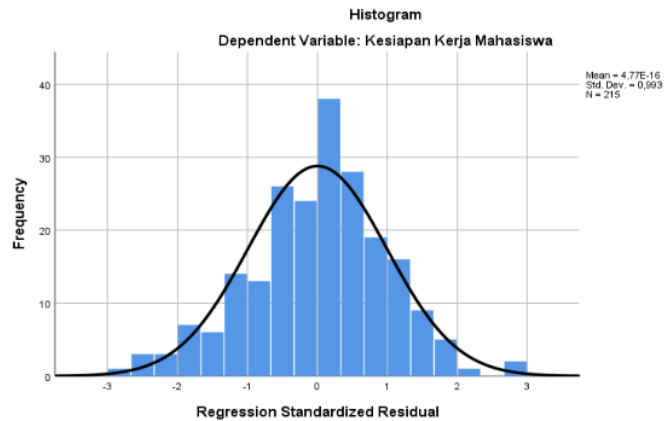
**Tabel 3.3 Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Keterangan
Program Magang	0,724	Reliabel
Minat Kerja	0,745	Reliabel
Motivasi	0,860	Reliabel
Kesiapan Kerja Mahasiswa	0,817	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas, masing-masing variabel pada instrumen penelitian mendapat nilai *Cronbach's Alpha* >0,6. Sehingga dapat dikatakan kuesioner penelitian ini reliabel.

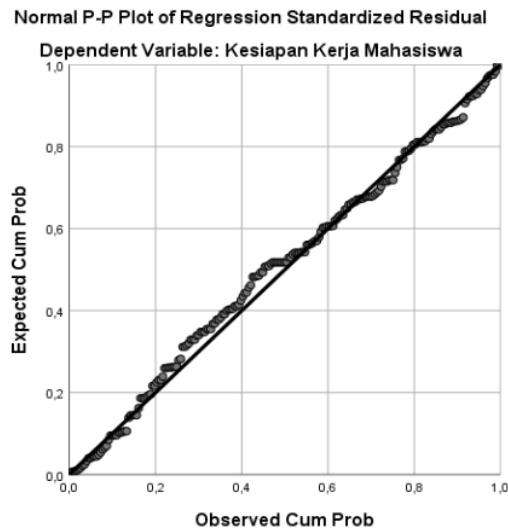
## Hasil Uji Normalitas

**Gambar 3.1 Uji Normalitas**



Berdasarkan histogram di atas, distribusi data berada di bawah lekungan dan lekungan membentuk seperti lonceng. Hal ini berarti bahwa distribusi data adalah normal, untuk menguatkan hasil di atas, dilakukan uji melalui grafik P-P Plot di bawah ini:

**Gambar 3.2 Uji Normalitas**



Berdasarkan hasil uji melalui grafik P-P Plot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar lurus di dekat garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian sudah terdistribusi normal. Untuk menguatkan kedua

hasil di atas, dilakukan pengujian melalui Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai unstandardized residual (selisih nilai prediksi dengan nilai sebenarnya) model regresi menggunakan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

**Tabel 3.4 Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		215
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,39369549
Most Extreme Differences	Absolute	0,059
	Positive	0,043
	Negative	-0,059
Test Statistic		0,059
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada di atas yang menunjukkan nilai signifikansi 0,067 (lebih besar dari 0,05) sehingga data dikatakan terdistribusi normal.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Untuk uji multikolinearitas, nilai tolerance dan nilai VIF dibandingkan dengan nilai yang disyaratkan. Nasution (2020) mengatakan bahwa nilai tolerance harus >0,01 dan nilai VIF <10. Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan di bawah ini:

**Tabel 3.5 Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,277	0,641		3,554	0,000		
Program Magang	0,099	0,039	0,143	2,540	0,012	0,739	1,354
Minat Kerja	0,284	0,045	0,380	6,252	0,000	0,635	1,575
Motivasi	0,295	0,046	0,356	6,475	0,000	0,777	1,288

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Mahasiswa

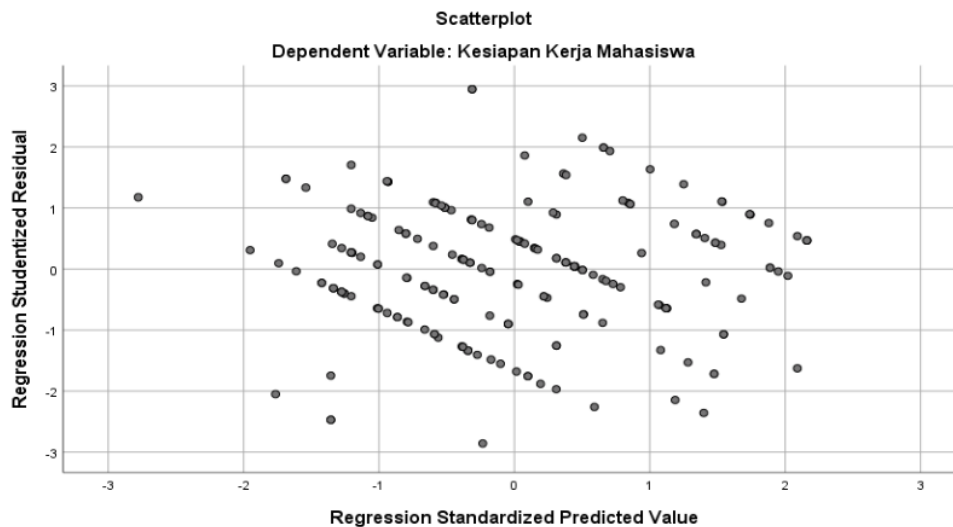
Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai tolerance >0,1 dan nilai VIF <10. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Ghozali (2018) mengatakan bahwa tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah ada perbedaan variasi residual dari satu data ke data berikutnya. Seharusnya tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi yang baik. Lihat grafik scatterplot di mana Y = SRESID dan X = ZPRED untuk melakukan uji ini. Jika tidak

ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Untuk menguatkan, peneliti juga melakukan pengujian melalui uji glejser.

**Gambar 3.3 Uji Heteroskedasitas**



Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa titik-titik residual menyebar secara acak, maka dapat dinyatakan bahwa residual memiliki ragam yang homogen. Hal ini dapat dikatakan bahwa uji heteroskedastisitas terpenuhi

**Tabel 3.6 Uji Heteroskedaritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,153	0,403		2,861	0,005
Program Magang	-0,035	0,025	-0,114	-1,433	0,153
Minat Kerja	0,028	0,029	0,085	0,994	0,322
Motivasi	0,001	0,029	0,004	0,048	0,962

a. Dependent Variable: Abs\_Res

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Teknik analisis berikutnya yang digunakan yaitu regresi sederhana. Dengan bantuan alat SPSS 26, data diolah. Diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,277	0,641		3,554	0,000		
	Program Magang	0,099	0,039	0,143	2,540	0,012	0,739	1,354
	Minat Kerja	0,284	0,045	0,380	6,252	0,000	0,635	1,575
	Motivasi	0,295	0,046	0,356	6,475	0,000	0,777	1,288

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rumus regresi berikut:

$$Y = 2,277 + 0,099 X_1 + 0,284 X_2 + 0,295 X_3$$

Penejelasan rumus di atas yaitu:

- Nilai konstanta 2,277 menunjukkan bahwa apabila Program Magang, Minat Kerja dan Motivasi sebesar 0, maka tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa adalah sebesar 2,277.
- Nilai koefisien Program Magang sebesar 0,319 nilai positif. Maka, setiap terjadinya peningkatan pada Program Magang sebesar 1 kali, tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa meningkat 0,319.
- Nilai koefisien Minat Kerja 0,386 nilai positif. Maka, setiap terjadinya peningkatan pada Minat Kerja sebesar 1 kali, tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa meningkat 0,386.
- Nilai koefisien Motivasi sebesar 0,295 nilai positif. Maka, setiap terjadinya peningkatan pada Motivasi sebesar 1 kali, tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa meningkat 0,295.

Hasil Uji Parsial (*t-Test*)

Uji *t* digunakan untuk mengetahui pengaruh apa yang dimiliki oleh variabel dependen. Dalam penelitian ini, program SPSS digunakan untuk menguji hipotesis. Ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Berikut adalah faktor-faktor untuk membuat keputusan:

Tabel 3.8 Uji Parsial (*t-Test*)Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,277	0,641		3,554	0,000		
	Program Magang	0,099	0,039	0,143	2,540	0,012	0,739	1,354
	Minat Kerja	0,284	0,045	0,380	6,252	0,000	0,635	1,575
	Motivasi	0,295	0,046	0,356	6,475	0,000	0,777	1,288

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Mahasiswa

Penjelasan hasil perhitungan di atas yaitu:

- Variabel Program Magang mempunyai nilai signifikansi 0,012 ( $<0,05$ ); artinya Program Magang secara parsial mempengaruhi signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.
- Variabel Minat Kerja mempunyai nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ); artinya Minat Kerja secara

parsial mempengaruhi signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

3. Variabel Motivasi mempunyai nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ); artinya Motivasi secara parsial mempengaruhi signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

#### Hasil Uji F

**Tabel 3.9 Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	422,822	3	140,941	71,543	,000 <sup>b</sup>
Residual	415,671	211	1,970		
7 Total	838,493	214			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Program Magang, Minat Kerja

Berdasarkan tabel diatas hasil Uji F diatas, dapat diketahui bahwa nilai sinifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang mana hal tersebut berarti bahwa Program Magang, Minat Kerja dan Motivasi secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

#### Hasil Koefisien Determinasi

**Tabel 3.10 Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,710 <sup>a</sup>	0,504	0,497	1,404

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Program Magang, Minat Kerja

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian, didapat nilai  $R^2$  0,497 (49,7%). Hal ini menunjukkan bahwa Kesiapan Kerja Mahasiswa bisa dipengaruhi 49,7% oleh variabel independen yaitu Program Magang, Minat Kerja dan Motivasi. Sedangkan 50,3% Kesiapan Kerja Mahasiswa dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

#### Pembahasan

##### Pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja

Hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja memiliki nilai signifikansi 0,012 ( $<0,05$ ). Artinya program magang mempengaruhi signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nilai koefisien positif sebesar 0,319 dari uji model regresi linier berganda menunjukkan bahwa kesiapan kerja meningkat seiring dengan kualitas program magang. Ini berarti bahwa hipotesis 1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program magang mempengaruhi signifikan dan positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang mahasiswa, semakin siap mereka untuk suatu pekerjaan. Sebaliknya, semakin sedikit pengalaman yang dimilikinya, semakin kurang siap mereka untuk suatu pekerjaan. Kesiapan mahasiswa untuk bekerja dapat dijadikan ukuran seberapa baik suatu program magang. Hasil penelitian ini sesuai pad penelitian (Sari, 2022) yaitu "pengaruh lingkungan keluarga dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja" yang mempunyai persamaan bahwa pengalaman magang mempengaruhi signifikan terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang siap kerja jika kurang pengalaman dan begitu sebaliknya.

##### Pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja

Hasil uji t menunjukkan bahwa minat kerja memiliki nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ) terhadap kesiapan kerja.



Artinya minat kerja mempengaruhi signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Nilai koefisien positif yaitu 0,386 dari pengujian model regresi linier berganda menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kesiapan kerja seseorang semakin rendah jika mereka kurang peduli terhadap pekerjaannya. Sebaliknya, kesiapan kerja seseorang semakin tinggi jika semakin peduli dengan pekerjaannya. Hasil penelitian ini sesuai pada penelitian (Ulfa, 2022) yang berjudul “pengaruh minat dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa di smk yasemi karangrayung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat kerja mempengaruhi positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Yasemi Karangrayur pada taraf signifikan 5%. Artinya semakin tinggi pengaruh minat maka semakin tinggi pula kesiapan kerja. Sebaliknya, semakin sedikit minat seseorang, semakin kurang siap bekerja seseorang.

#### **Pengaruh motivasi terhadap kesiapan kerja**

Hasil uji t menunjukkan bahwa motivasi memiliki nilai signifikan 0,000 ( $<0,05$ ) terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Artinya motivasi mempengaruhi signifikan terhadap kesiapan kerja, namun parsial. Uji model regresi linier berganda menunjukkan nilai 0,295 yang berarti hipotesis 3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin termotivasi mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo maka semakin siap mereka untuk bekerja. Hasil penelitian ini diperkuat dalam “*Theory of Planned Behavior*” yang menjelaskan variable motivasi berpengaruh dan akan membentuk perilaku seseorang untuk siap kerja. (Wiryani, 2015) mengatakan bahwa semakin siap seseorang untuk bekerja maka semakin termotivasi untuk mendapatkan pekerjaan, begitu pula sebaliknya. Penelitian ini sesuai pada penelitian (Wahyuningsih, 2020) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja.

#### **Pengaruh program magang, minat kerja dan motivasi terhadap kesiapan kerja**

Hasil pengujian uji F-hitung yaitu sebesar 71,543 > f table 265 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilakn yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga program magang, minat kerja dan motivasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Hasil ini sesuai pada penelitian (G, 2020) yang berjudul “pengalaman magang, minat kerja dan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi”. Pengalaman mempengaruhi perkembangan fisiologis seseorang, yang merupakan salah satu hal yang harus diketahui mahasiswa saat bersiap untuk bekerja. Magang pada waktu tertentu akan memberikan pengetahuan yang diinginkan. Tujuan dari magang adalah untuk membantu mahasiswa belajar bagaimana bekerja sehingga ketika lulus, mereka siap untuk bekerja.

### **IV.Simpulan**

**4.1** Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Program magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen. Hal ini membuktikan bahwa apabila pengalaman magang yang dimiliki meningkat, maka kesiapan kerja pun juga akan meningkat.
2. Minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen. Hal ini menunjukkan jika minat seorang untuk bekerja maka adanya peningkatan dalam kesiapan kerja, jika minat kerja mengalami penurunan, maka hal sama terjadi penurunan dalam kesiapan kerja.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen. Hal ini membuktikan jika motivasi meningkat maka kesiapan kerja juga naik.

#### **4.2 Saran**

1. Pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo diharapkan dapat menawarkan lebih banyak program seperti magang bagi mahasiswa. Hal ini karena magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekan teori yang mereka pelajari di kelas dan belajar tentang dunia kerja.
2. Disarankan pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menyebarkan informasi tentang lowongan kerja dan magang lebih luas lagi berdasarkan jurusan yang dimiliki mahasiswa, agar semakin banyak mahasiswa yang mau bekerja.
3. Peneliti yang akan datang sebaiknya dapat menambahkan lebih dari satu variabel bebas pada obyek yang sama, sehingga dapat mempelajari lebih jauh bagaimana pengaruh variabel bebas yang berbeda terhadap seberapa siap mahasiswa manajemen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk bekerja.
4. Diharapkan penelitian yang lebih banyak akan menghasilkan jumlah responden laki-laki dan perempuan yang seimbang, sehingga data yang terkumpul dapat adil bagi laki-laki dan perempuan.

### **V. Ucapan Terima Kasih**

Sekian pemaparan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis. Terimakasih atas perhatian pembaca yang telah

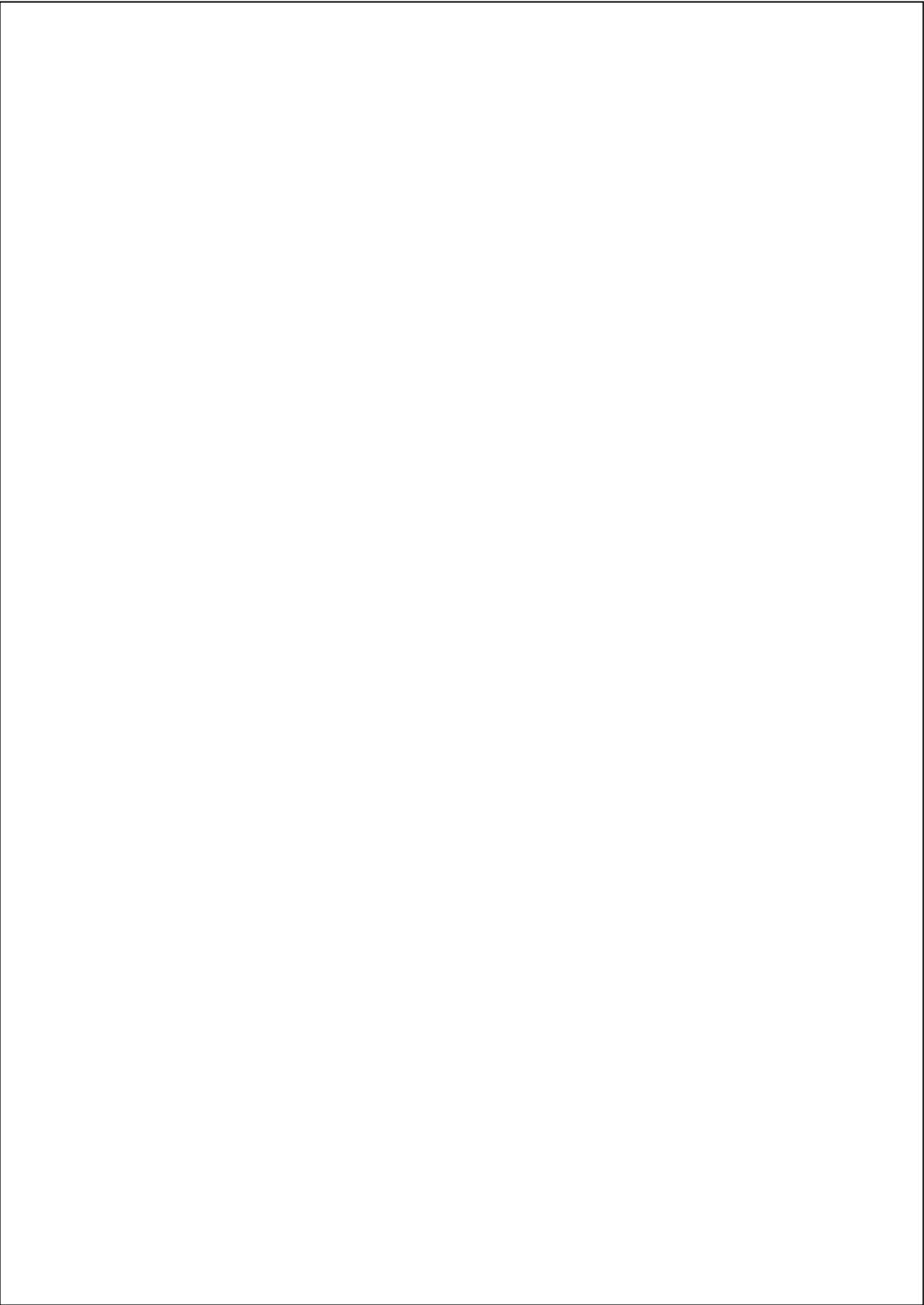
membaca penelitian ini. Besar harapan penulis untuk memberikan kritik serta saran terhadap tulisan peneliti. Agar penulis di kemudian hari dapat lebih baik lagi dalam melakukan penulisan ilmiah. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh pihak dan teman-teman yang telah membantu kelancaran dalam penulisan karya ilmiah ini.

## REFERENSI

- [1] G. Tanusi and Y. Laga, "Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha di UPTD LLK UKM Kabupaten Ende," *Kinerja*, vol. 17, no. 1, pp. 157–163, 2020, [Online]. Available: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/6717>
- [2] A. Syamsuadi, H. Sepriyani, S. Endrini, and A. Febriani, "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Abdurrahman pada Program Magang Mahasiswa," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 4, no. 1, pp. 1341–1348, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i1.2203.
- [3] H. Wiharja MS, S. Rahayu, and E. Rahmiyati, "PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PENDIDIKAN VOKASI," *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, vol. 2, no. 1, 2020, doi: 10.38038/vocatech.v2i1.40.
- [4] A. M. I. Mustari, "Pengaruh Pengalaman Magang dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, vol. 9, no. 2, pp. 1–18, 2021, [Online]. Available: <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7270>
- [5] A. K. Mutoharoh and W. Rahmaningtyas, "Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Bimbingan Karier dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja," *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 12, no. 1, p. 38, 2019, doi: 10.35448/jmb.v12i1.6241.
- [6] Harahap, "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Paramedic," *Akuntabel*, vol. 16, no. 1, pp. 47–53, 2019, [Online]. Available: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- [7] N. L. C. Lie and N. K. Darmasetiawan, "Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika," *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, vol. 6, no. 2, pp. 1496–1514, 2018.
- [8] S. Riyanti and S. Kasyadi, "Motivasi dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa: Studi pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor," *Jurnal Pendidikan IPS*, vol. 4, no. 1, pp. 43–57, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.30998/herodotus.v4i1.8815>
- [9] H. Hasanuddin and T. Ashari, "Minat Kerja, Profesionalisme Konsel dan Kepuasan Kerja Konselor di LPT Grahita Indonesia di Banten," *Analitika*, vol. 12, no. 2, pp. 123–129, 2020, doi: 10.31289/analitika.v12i2.4192.
- [10] E. Alhadi, M. Z, and J. Bustan, "Pengaruh Pengalaman Kerja Praktek Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya," *Jiipits*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2022.
- [11] I. T. Utami and E. H. Raharjo, "The effect of competence and experience of students internship on the readiness of work," *Wacana*, vol. 23, no. 4, pp. 215–221, 2020.
- [12] A. Mustikawanto, "Effect of Competency, Work Motivation, Industrial Work Experience and Facilities on the Readiness of Work for Senior High School Graduates in Electro Expertise Programs," *Innovation of Vocational Technology Education*, vol. 15, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.17509/invotec.v15i1.16045.

- [13] S. Octaviana and Y. Setiawan, "Meningkatkan Minat Belajar Kelas Iv Sekolah Dasar Menggunakan Media Powerpoint Berdasarkan Kerangka Kerja Tpack," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 3, no. 5, pp. 1150–1159, 2019, [Online]. Available: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/335>
- [14] D. Navisha, I. Ahmadisyah, and Ismuadi, "Pengaruh Minat, Religiusitas, dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 1, pp. 24–32, 2022.
- [15] S. Wahyuni, F. Hapsari, and M. Herawati, "Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Dunia Usaha dan Dunia Industri Siswa SMK," *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, vol. 7, no. 4, pp. 1766–1772, 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i4.1583.
- [16] Y. Yuniyanti, "Hubungan Pengembangan Diri Dan Minat Kerja Dengan Kesiapan Kerja," *Jurnal Lentera Bisnis*, vol. 10, no. 1, p. 114, 2021, doi: 10.34127/jrlab.v10i1.418.
- [17] S. A. Sulistianingsih, M. Rohman, and Z. C. A. Dalu, "Peran minat kerja dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa SMK," *Jurnal MEKOM (Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan)*, vol. 5, no. 2, pp. 51–60, 2018.
- [18] Maswar, Zikriati Mahyani, and Muhammad Jufri, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan," *Al-Idarah : Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 16–29, 2020, doi: 10.35316/idarrah.2020.v1i1.16-29.
- [19] L. Amalia and B. Nurafian, "Model Of Correlation Of Work Motivation And Organizational Commitment Through Workplace Spirituality And Servant Leadership," vol. 7, no. 1, 2021, doi: 10.21070/jbmp.v7i1.1161.
- [20] & M. S. Intan yunia Yusman, Ismiyati, "Pengaruh ojt, prestasi belajar, informasi kerja, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa smk," vol. XVI, no. 1, pp. 49–58, 2019.
- [21] P. S. Skill, D. A. N. Informasi, D. Kerja, M. Khoiroh, S. Dian, and W. Prajanti, "Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK," vol. 7, no. 3, pp. 1010–1024, 2018.
- [22] N. Junaidi, D. Susanti, J. Pendidikan, E. Fakultas, E. Universitas, and N. Padang, "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," vol. 1, pp. 408–415, 2018.
- [23] A. Wibowo, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Smk Sinar Nusantara Surakarta," vol. 05, no. 02, pp. 881–889, 2021.





# REVISI ARTIKEL NURUN NADIFAH(1).pdf

## ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Tabor College Student Paper	1%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	1%
5	ojs.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	1%
7	edukatif.org Internet Source	1%
8	www.researchgate.net Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%

10

[www.neliti.com](http://www.neliti.com)

Internet Source

1 %

11

[repository.uinjambi.ac.id](http://repository.uinjambi.ac.id)

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1 %

Exclude bibliography On